

INTISARI

Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki destinasi wisata yang dapat dikembangkan untuk menarik minat wisatawan. Gua Maria Watu Blencong merupakan salah satu destinasi wisata yang dapat dikembangkan menjadi wisata religi. Gua Maria Watu Blencong dibangun oleh satu keluarga sebagai tempat ibadah pribadi seperti doa dan meditasi. Gua Maria Watu Blencong kemudian dikembangkan menjadi tempat berdoa dan ziarah untuk umum, hal tersebut dikarenakan situs religi ini banyak dikenal oleh pengunjung dari berbagai daerah. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi komponen paket wisata dan merancang paket wisata dengan menekankan daya tarik dari situs religi Gua Maria Watu Blencong. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara semiterstruktur dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Hasil penelitian ini berupa identifikasi komponen paket wisata di Gua Maria Watu Blencong yaitu daya tarik wisata, *meals* (restoran atau rumah makan), souvenir, transportasi, akomodasi dan biro perjalanan wisata yang menyediakan berupa produk paket wisata religi, serta terbentuknya dua paket wisata religi yaitu *half day tour* dan *full day tour*. Paket wisata religi *half day tour* dan *full day tour* menawarkan daya tarik wisata Gua Maria Watu Blencong dengan kegiatan ziarah, doa, dan belajar sejarah situs religi dengan minimal pemesanan 14 *pax*. Paket wisata religi *half day tour* seharga Rp240.000/*pax* destinasi yang dikunjungi yaitu Gua Maria Watu Blencong dan terdapat kegiatan belanja sebagai unsur souvenir. Paket wisata religi *full day tour* seharga Rp 266.000/*pax* destinasi yang dikunjungi yaitu Gua Maria Watu Blencong dan Omah Jali. Paket wisata *half day tour* menawarkan pengalaman wisata religi yang mendalam di situs religi. Paket wisata *full day tour* tidak hanya menawarkan pengalaman wisata religi tetapi juga mengajak wisatawan untuk melakukan kegiatan yang dapat mengasah keterampilan dengan membuat kerajinan tangan sebagai unsur souvenir. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di situs religi Gua Maria Watu Blencong serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi di destinasi wisata tersebut.

Kata kunci: Paket Wisata Religi; Gua Maria Watu Blencong; Kulon Progo.

ABSTRACT

Kulon Progo is a regency in the Special Region of Yogyakarta that offers various tourism destinations with significant potential for further development to attract visitors. One of these destinations is Gua Maria Watu Blencong, which has the capacity to grow into a notable religious tourism site. Initially, the cave was built by a family as a private place of worship for prayer and meditation. Over time, it evolved into a public place for prayer and pilgrimage, as it became increasingly recognized by visitors from different regions. This study aims to identify the essential components of a tourism package and to design packages that emphasize the appeal of the Gua Maria Watu Blencong religious site. A qualitative research method was applied, with data collected through observation, semi-structured interviews, and documentation to ensure accuracy in reflecting conditions on the ground. The research identified several components necessary for developing tour packages at Gua Maria Watu Blencong, including attractions, meals (restaurants or local eateries), souvenirs, transportation, accommodation, and travel agencies offering religious tourism products. Based on these findings, two package options were designed: a half-day tour and a full-day tour. Both the half-day and full-day tours highlight Gua Maria Watu Blencong as the main attraction, offering activities such as pilgrimage, prayer, and learning about the site's historical significance. A minimum of 14 participants is required for booking. The half-day package, priced at IDR 240,000 per person, includes a visit to Gua Maria Watu Blencong and shopping activities as part of the souvenir component. The full-day package, priced at IDR 266,000 per person, includes visits to both Gua Maria Watu Blencong and Omah Jali. While the half-day tour offers a more focused spiritual experience, the full-day tour provides not only religious activities but also hands-on engagement through craft-making, which enriches the souvenir element. This research is expected to contribute to increasing the number of visitors to Gua Maria Watu Blencong while also enhancing the welfare of the local community and fostering economic growth in the area.

Keywords: Religious Tourism Package; Gua Maria Watu Blencong; Kulon Progo.